

PENILAIAN KETERAMPILAN

Oleh :

Amat Jaedun
Pascasarjana UNY

KLASIFIKASI HASIL BELAJAR:

Bloom, membagi hasil belajar ke dalam 3 (tiga) aspek/ranah, yaitu:

- Hasil belajar yang berkaitan dengan perkembangan kognitif.
 - Hasil belajar yang berkaitan dengan perkembangan afektif,
 - Hasil belajar yang berkaitan dengan perkembangan keterampilan (psikomotorik).
- utk melakukan penilaian ketiga aspek hasil belajar tsb dikembangkan berbagai instrumen penilaian.

Bentuk Penilaian Hasil Belajar :

Secara garis besar, teknik penilaian hasil belajar dapat dilakukan melalui 2 cara, yaitu:

1. Teknik Tes
2. Teknik Non Tes

Tes merupakan sejumlah pertanyaan yg memiliki jawaban benar dan salah, pertanyaan yg harus dijawab, atau tugas-tugas yang harus dikerjakan oleh orang yang diuji untuk waktu tertentu, dengan tujuan untuk mengukur kemampuan tertentu dari orang yang diuji tsb.

BENTUK PELAKSANAAN TES :

1. Tes lisan, berbentuk tanya jawab *face to face*. Penilai memberikan pertanyaan secara langsung kepada peserta tes.
2. Tes Perbuatan, dilakukan dengan cara menyuruh peserta didik (peserta tes) untuk melakukan sesuatu pekerjaan yang bersifat fisik (praktik).
3. Tes Tertulis, dilakukan secara berkelompok dengan mengambil tempat di suatu ruangan tertentu. Dalam ujian tertulis dikenal dua bentuk tes, yaitu tes esai (uraian) dan tes obyektif.

Keunggulan Tes Perbuatan :

- Bagaimana dengan tes atau penilaian keterampilan ?
- Tes perbuatan, merupakan satu-satunya bentuk tes yang paling tepat (valid) digunakan untuk melakukan penilaian penampilan (kinerja) yang tidak dapat dievaluasi dengan alat-alat evaluasi lainnya.

Kelemahan Tes Perbuatan :

- **Ujian perbuatan memerlukan waktu yang lebih banyak, karena penilaiannya hanya dapat dilakukan seorang demi seorang (terutama pada penilaian aspek proses).**
- **Ujian perbuatan, memerlukan peralatan, mesin-mesin atau bahan-bahan khusus, sehingga menjadi lebih mahal daripada ujian tertulis.**
- **Penilaian dalam ujian perbuatan lebih subyektif, karena akan selalu melibatkan keputusan penilai.**
- **Pengawasan seringkali bersifat membosankan, karena bersifat monoton.**

Jenis Pembelajaran Keterampilan

- Pembelajaran keterampilan kejuruan di SMK dapat mencakup:
 1. Pembelajaran laboratorium
 2. Pembelajaran Menggambar dan Perencanaan (studio)
 3. Pembelajaran keterampilan di bengkel.

Karakteristik Pembelajaran Lab:

- Pembelajaran laboratorium, merupakan kegiatan ilmiah terbimbing, yg dilakukan dg cara eksperimen.
- Kegiatan eksperimen di lab umumnya dilakukan utk memecahkan permasalahan (problem)
- Eksperimen → observasi di bawah kondisi buatan, yg dibuat dan diatur oleh peneliti utk mencapai tujuan tertentu.

Penilaian Pembelajaran Lab :

- Penilaian pembelajaran di lab, dpt dirinci menjadi: penilaian aspek proses dan hasil (produk).
- Penilaian dalam aspek proses, menyangkut proses pelaksanaan eksperimen, yang meliputi: langkah pelaksanaan eksperimen, kebenaran penggunaan alat, ketelitian dalam pengamatan, kebenaran data, keselamatan kerja, dsb.
- Penilaian produk atau hasil eksperimen, biasanya dilakukan dgn penilaian thd laporan eksperimen.

Pembelajaran Menggambar & Perencanaan (Studio)

- Pembelajaran gambar teknik & perencanaan → mengandung aspek mental/kognitif skill dan motor skill.
- Untuk dpt melakukan penilaian secara obyektif → penilaian dpt dilakukan thd aspek proses maupun produk.
- Penilaian thd proses utk gambar teknik dasar meliputi: langkah kerja, kebenaran penggunaan alat, dsb.

Penilaian Gambar Teknik & Perencanaan:

- Penilaian aspek produk, yang berupa gambar teknik dasar meliputi: penskalaan, garis, penempatan gambar, kebersihan, dsb.
- Penilaian aspek proses gambar rancangan, menyangkut: pemahaman siswa berkaitan dengan gambar rancangan yang dibuat (dinilai pada saat konsultasi rancangan).
- Penilaian produk yg berupa gambar rancangan meliputi semua aspek dari rancangan yang dibuat.

Jenis Pembelajaran Keterampilan ...

- Fabrikasi (Pembuatan Barang)
- Reparasi → mengidentifikasi kerusakan (*Trouble shooting*), dan memperbaiki kembali
- Jasa Pelayanan, Pertunjukan/hiburan, dsb.

Pembelajaran Keterampilan Fabrikasi Model TWI

1. Persiapan
2. Peragaan (Demonstrasi) oleh Instruktur
3. Peniruan oleh peserta didik (Simulasi)
4. Pelaksanaan Praktik dan Penilaian

Penilaian Kinerja :

- Penilaian kinerja: dilakukan dengan menugaskan kepada peserta tes untuk menampilkan/ mendemonstrasikan pengetahuan dan atau keterampilan yang dikuasainya ke dalam berbagai macam konteks sesuai kriteria yang diinginkan.
- Agar dapat melakukan penilaian kinerja secara obyektif, penilai harus dapat merinci kompetensi yang ingin dicapai melalui kegiatan pembelajaran tersebut, yg biasanya dikelompokkan menjadi dua komponen utama, yaitu:
 - (1) Aspek Proses (Pelaksanaan Pekerjaan)
 - (2) Aspek Hasil (Hasil pekerjaan)

Penilaian Aspek Proses

- **Keuntungan:**

1. Dapat mendeteksi kesalahan-kesalahan yg terjadi selama proses
2. Dapat digunakan utk perbaikan atau peningkatan kinerja siswa yg dinilai

- **Kelemahan:**

1. Lebih bersifat subyektif, karena mendasarkan pada keputusan penilai
2. Membutuhkan waktu yg lebih banyak
3. Umumnya kurang reliabel

Penilaian Aspek Produk ...

- **Keuntungan:**

1. Lebih mudah dilakukan, karena umumnya dpt dilakukan dgn instrumen yg baku (spt: meteran, waterpass dsb.)
2. Skornya lebih reliabel
3. Memerlukan waktu yg lebih sedikit

- **Kelemahan:**

1. Tidak mampu mendeteksi kesalahan-kesalahan yg terjadi selama proses.
2. Tidak dpt untuk melakukan perbaikan/peningkatan kinerja siswa

Prosedur Penilaian ...

Penilaian Keterampilan dpt dilakukan dgn cara:

1. Penilaian secara subyektif → didasarkan atas kesan umum guru/penilai thd hasil pekerjaan peserta tes dibandingkan dgn hasil pekerjaannya sendiri atau standar industri.
2. Penilaian secara obyektif → didasarkan pada skema penilaian yg telah dipersiapkan secara baik, yg dihasilkan dgn melakukan analisis keterampilan/pekerjaan.

Penilaian Praktik Keterampilan (Fabrikasi)

- **Penilaian aspek proses, meliputi:**
 1. **langkah kerja,**
 2. **sikap kerja,**
 3. **kebenaran pemakaian alat,**
 4. **keselamatan kerja, dan**
 5. **pemilihan/efisiensi penggunaan bahan.**
- **Penilaian thd komponen produk atau hasil pekerjaan, meliputi:**
 1. **dimensi/ukuran produk,**
 2. **kekuatan,**
 3. **kualitas finishing, dan**
 4. **waktu untuk penyelesaian pekerjaan.**

Penilaian Praktik Keterampilan (Fabrikasi)

- **Penilaian kinerja juga dapat dilakukan terhadap aspek-aspek personal, seperti:**
 1. **kerjasama,**
 2. **inisiatif,**
 3. **tanggung jawab,**
 4. **Kreativitas, dsb.**
- **Bobot skor utk masing-masing aspek tsb. akan sangat tergantung pd jenis serta tingkat keterampilan yg diajarkan**
- **Penilaian pekerjaan yg bersifat trouble shooting dan layanan → akan berbeda dgn fabrikasi.**